

PERAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM PEMBENTUKKAN AKHLAK SISWA SMA NEGERI 1 TAYAN HILIR

Inka Yuliana dan Dartim

*Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah
University of Surakarta
e-mail: g000180198@student.ums.ac.id; dir569@ums.ac.id*

Abstract-*This research was carried out to know the role of Rohis extracurricular in shaping the morals of students at SMA Negeri 1 Tayan Hilir, and the things that support and hinder these activities. Data collection is based on real conditions in the field or field research and includes qualitative research with a phenomenological approach. The result of this research is that the implementation of Rohis in SMA Negeri 1 Tayan Hilir in its role in moral formation has been said to be quite good and effective. Where Rohis is a da'wah institution for the formation of students' morals with several activities such as reading and writing the Qur'an (BTA), Friday donations, fast boarding schools, comparative studies, and social services. The response of the students was also good, they were happy and enthusiastic about the religious activities held by Rohis. Supporting things such as the appreciation shown by the school and the students, a good environment for the development of student character, and adequate infrastructure. Inhibiting factors such as the lack of active students and the density of teaching and learning activities so that Rohis activities are not optimally carried out every week.*

Keywords: *Role, Spiritual Extracurricular, Morals*

Abstrak-*Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peran ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Tayan Hilir, dan hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut. Pengumpulan data didasarkan pada keadaan riil di lapangan atau field research dan termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir dalam perannya pembentukan akhlak sudah dikatakan cukup baik dan efektif. Dimana Rohis sebagai lembaga dakwah pembentukan akhlak siswa dengan beberapa kegiatan-kegiatan seperti baca dan tulis Al-Qur'an (BTA),*

infak Jum'at, pesantren kilat, studi banding, dan bakti sosial. Respon peserta didik juga baik mereka senang dan antusias dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan Rohis. Hal-hal yang mendukung seperti apresiasi yang ditunjukkan oleh pihak sekolah dan pihak peserta didik, lingkungan yang baik untuk perkembangan karakter siswa, serta sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat seperti kurang aktifnya siswa dan padatnya KBM sehingga kegiatan Rohis kurang maksimal dilaksanakan setiap pekannya.

Kata Kunci: Peran, Ekstrakurikuler Rohis, Akhlak

PENDAHULUAN

Definisi dari pendidikan sendiri ialah sebuah gerakan dalam membangun kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik mampu mengasah kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spirit keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keahlian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Salah satu permasalahan urgensial saat ini yang dihadapi oleh siswa ialah terkait krisis spiritual. Saat melaksanakan magang, peneliti melihat moral siswa mulai menurun. Hal ini dapat dilihat dari sikap keseharian siswa di sekolah, tidak jarang siswa bersikap tidak sopan terhadap temannya, bahkan gurunya. Lebih dari itu siswa juga sering membolos, mencontek, merokok, bahkan mengejek teman-temannya sehingga timbulah perkelahian. Pemandangan seperti itu seolah menjadi hal biasa, siswa saat ini seolah tidak mengenal lagi tatakrama, tidak memahami makna jujur, disiplin, tanggungjawab, dan yang lebih parah lagi mereka mengabaikan nilai-nilai keislaman. Permasalahan di SMA Negeri 1 Tayan Hilir ini disebabkan oleh tidak berimbangya perkembangan zaman dengan nilai spiritualitas dalam diri siswa. Oleh karena itu diperlukan pembinaan akhlak yang lebih dari pihak sekolah agar dapat mencetak siswa yang *berakhlakulkarimah*.²

Akhlakulkarimah berupa kumpulan sifat-sifat terpuji bukan warisan orang tua, namun sifat terpuji yang dibangun berkesinambungan dan tertanam menjadi suatu kebiasaan dalam diri peserta didik.³ Sedangkan

¹Mohamad Ali dan Zaenal Abidin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Surakarta: Muhammadiyah Universitas Perss, 2006), hlm.42.

²Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 pukul 10.00.

³Muchlas Samami dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.41.

upaya pembentukkan akhlak memiliki arti tersendiri yaitu sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan kualitas akhlak peserta didik.

Kerohanian Islam (Rohis) ialah suatu organisasi yang menjadi wadah bagi peserta didik beragama Islam untuk membentuk suatu perkumpulan dengan tujuan memperkuat dan mendalami keyakinan Islam. Rohani Islam umumnya berupa kegiatan non akademik yang berada baik di tingkat SMP maupun SMA. Kegiatan ini menjadi wadah dalam hal pengajaran, diskusi, tablig, dan media peserta didik dalam memperdalam pengalaman dan wawasan Islam. Dengan mengikuti kegiatan Rohis memberikan manfaat tersendiri untuk anggotanya, terlebih mengajak untuk melakukan kebaikan-kebaikan dengan agenda yang bermanfaat.⁴

Berbagai permasalahan tersebut disebabkan oleh pengaruh rendahnya bekal moral keagamaan sehingga lahir generasi yang kehilangan fitrahnya sebagai insan sejati yang berlandaskan semangat nilai-nilai Islam. Melihat fakta tersebut, upaya dalam membentuk kepribadian melalui penanaman *akhlakulkarimah* perlu diaplikasikan di setiap elemen pendidikan. Pengembangan kepribadian siswa melalui penanaman *akhlakulkarimah* ialah salah satu strategi pendidikan yang harus diaplikasikan, terutama oleh guru PAI. Guru PAI memiliki peran urgensial dalam mengembangkan *akhlakulkarimah* siswa, selain keluarga yang memiliki pengaruh utama dalam mengembangkan *akhlakulkarimah* siswa.

Oleh karena itu, setiap sekolah memiliki cara yang berbeda dalam membina akhlak peserta didik agar dapat meningkatkan *akhlakulkarimah*. Seperti di SMA Negeri 1 Tayan Hilir dalam meningkatkan *akhlakulkarimah* guna menangani fenomena kenakalan remaja yang ada, pihak sekolah melakukan upaya pembinaan akhlak melalui kegiatan Rohis. Meski ada beberapa masalah tersebut, yang menarik dalam penelitian ini ialah, SMA Negeri 1 Tayan Hilir senantiasa berusaha untuk mewujudkan generasi yang berakhlak mulia. Oleh karena itu pihak sekolah berupaya mengembangkan kecerdasan spiritual siswa terutama pada aspek keagamaan. Hal ini mengingat bahwa pendidikan agama mampu menjadi filter dari dampak negatif globalisasi saat ini.

Oleh sebab itu, peneliti akan membahas secara mendalam mengenai peran ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukkan akhlak

⁴Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm.25-26.

siswa di SMA Negeri 1 Tayan Hilir dan faktor penghambat serta faktor pendukung ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan akhlak di SMA Negeri 1 Tayan Hilir.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dalam menyusun penelitian ini, yaitu dengan menerapkan metode penelitian lapangan atau *Field Research*, dimana metode pengumpulan data bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat sesuai dengan fakta-fakta yang ada serta hubungan antar fenomena yang diteliti dalam proses pembentukan akhlak melalui ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir.⁵ Pendekatan yang digunakan oleh penulis ialah pendekatan fenomenologis dengan pendekatan fenomenologis ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara kepada Pembina Rohis, anggota Rohis dan juga siswa SMA Negeri 1 Tayan Hilir untuk kemudian peneliti menggambarkan kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir terhadap pembentukan akhlak.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah melalui observasi secara langsung, wawancara, serta dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat proses dan faktor pendukung maupun faktor penghalang kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir.⁷ Wawancara ialah suatu kegiatan komunikasi untuk memperoleh data-data dari narasumber, dalam penelitian wawancara dilakukan kepada Pembina Rohis, anggota Rohis, dan siswa SMA Negeri 1 Tayan Hilir.⁸ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan seperti data sekolah, dokumen (administrasi Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Tayan Hilir), foto dan yang berhubungan dengan penelitian di SMA Negeri 1 Tayan Hilir.⁹

Analisis konten (*content analysis*) digunakan dalam penelitian ini sebagai metode analisis data. *Content analysis* diartikan sebagai teknik penelitian untuk menciptakan inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik khusus dalam sebuah teks.¹⁰ Pengolahan data tersebut dibagi kedalam tiga

⁵Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.22.

⁶Ahmad Norma, *Metodologi Studi Agama*, (Yogyakarta: Permata, 2000), hlm.11

⁷Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.104.

⁸Herdiyansah Heris, *Wawancara, Observasi dan Focus Group*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm.25-33.

⁹Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.148.

¹⁰A.M.Irfan Taufan Asfar, "Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis

tahapan yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Kebasahan data yang digunakan peneliti untuk memeriksa kebenaran suatu data menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan memeriksa suatu data melalui wawancara sampai hasil wawancara dapat menjawab bukti data atau observasi yang dilakukan.¹¹ Triangulasi sumber yaitu memastikan informasi benar adanya melalui sumber data yang diperoleh secara berbeda melalui Pembina Rohis, anggota Rohis, dan siswa SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Triangulasi waktu yaitu data yang didapatkan melalui proses wawancara di pagi hari dimana narasumber masih dalam kondisi *fresh* sehingga data yang diperoleh lebih valid dan kredibel.¹²

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMA Negeri 1 Tayan Hilir merupakan Sekolah Tingkat Atas yang ada di Kecamatan Tayan Hilir yang berstatus Sekolah Negeri. SMA Negeri 1 Hilir didirikan pada tahun 1980 sebagai sekolah swasta dengan nama SMA Bakti Tayan kemudian di Negerikan pada Tahun 1985. SMA Negeri 1 Tayan Hilir Beralamat di Jalan Gunung Hujan Mas Desa Kawat Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.¹³

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tayan Hilir berlaku bagi seluruh siswa kelas X sampai XII. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk mengasah kemampuan siswa, memantapkan karakter siswa serta usaha mencetak siswa yang berakhlak mulia dan mempunyai sikap demonstrasi agar dapat berkkiprah di masyarakat luas kedepannya.¹⁴

2. Kegiatan Rohis Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Tayan Hilir

Kerohanian Islam (Rohis) ialah suatu organisasi yang menjadi wadah bagi peserta didik bergama Islam untuk membentuk suatu perkumpulan dengan tujuan memperkuat dan mendalami keyakinan tersebut. Rohani islam umumnya berupa kegiatan non akademik yang

Semiotik”, 2019, hlm.23.

¹¹Miles dan Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.16.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta), hlm.246.

¹³Dokumen data pendirian SMA Negeri 1 Tayan Hilir pada hari Rabu tanggal 6 Oktober 2021 pukul 09.00.

¹⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), cet. Ke-1, hlm.154.

berada baik di tingkat SMP maupun SMA. Kegiatan ini menjadi wadah dalam hal pengajaran, diskusi, tablig, dan media peserta didik dalam memperdalam pengalaman dan wawasan Islam. Dengan mengikuti kegiatan Rohis memberikan manfaat tersendiri untuk anggotanya, terlebih mengajak untuk melakukan kebaikan-kebaikan dengan agenda yang bermanfaat.¹⁵

Setelah penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Tayan Hilir ditemukan bahwa pembentuk akhlak melalui kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Tayan Hilir ditunjukkan dengan hal-hal di bawah ini:

- a. Bimbingan Baca Tulis dan Al-Qur'an (BTA)
Kegiatan BTA dijadwalkan setiap minggu untuk seluruh siswa di SMA Negeri 1 Tayan Hilir yang belum mampu membaca Al-Qur'an untuk belajar bersama anggota Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Waktu pelaksanaannya sebanyak dua kali dalam seminggu. Dengan mengikuti kegiatan ini memberikan manfaat tersendiri bagi peserta didik mengenai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan *makhraj* dan tajwidnya.¹⁶
- b. Infak Jum'at atau Sedekah Jum'at
Infak memiliki tujuan untuk menanamkan kebiasaan bersedekah bagi siswa. Pelaksanaan infak ini dilakukan seminggu sekali setiap hari Jum'atnya. Pengambilan infak Jum'at dilakukan pada pukul 08:30 sebelum jam istirahat, sebelum menyodorkan kotak infak, anggota Rohis memberikan motivasi di awal untuk senantiasa senang dalam bersedekah. Dengan demikian siswa termotivasi untuk memberikan sedekahnya dengan ikhlas.¹⁷
- c. Studi Banding
Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mempererat tali silaturahmi diantara Rohis dari sekolah lain agar saling mengenal dan memberikan masukan untuk meningkatkan kegiatan Rohis serta memperluas pengalaman dan pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya di dalam program kerja.¹⁸

¹⁵Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, hlm.27.

¹⁶Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina utama Rohis pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021 pukul 08.00.

¹⁷Hasil wawancara dengan Bp. Pawadi Sofaan, S.Pd.I selaku pembina 2 Rohis pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021 pukul 09.00.

¹⁸Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina utama Rohis pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021 pukul 08.00.

- d. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperingati hari besar Islam seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, kelahiran Nabi Muhammad SAW dan peringatan tahun baru Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah rasa cinta kepada Allah Swt dan Rasulullah SAW. Dalam kegiatan ini sudah terprogram berbagai lomba-lomba Islami seperti tausiyah, tilawah, azan dan sebagainya. Selain itu pengajian untuk memperingati hari-hari besar tersebut selalu dilaksanakan di salah satu masjid-masjid yang ada di Kecamatan Tayan Hilir atau dilaksanakan di halaman sekolah.¹⁹
- e. Pesantren Kilat atau Kemah Dakwah
Kegiatan kemah dakwah dilaksanakan pada bulan Ramadhan khusus untuk seluruh siswa baru dengan didampingi oleh anggota Rohis dan OSIS. Kegiatan ini bertujuan untuk penanaman akhlak, mengasah mental, melatih kemandirian, mengembangkan kreatifitas, serta memepererat silaturahmi dengan warga sekitar.²⁰
- f. Bakti Sosial
Kegiatan Bakti Sosial dilaksanakan setahun sekali di Kecamatan Tayan Hilir. Terakhir pada Tahun 2019 anggota Rohis sudah sampai di Kecamatan lain untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan adanya kegiatan ini mampu menumbuhkan sikap rendah hati, kepedulian,, dan empati kepada sesama manusia. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat membentuk siswa berakhlak yang baik.²¹

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Rohani Islam di SMA Negeri 1 Tayan Hilir memberikan peranan bagaimana anggota Rohis bersikap dengan akhlak yang baik. Dengan adanya kegiatan Rohis ini diharapkan anggota-anggota Rohis mampu memberi contoh teladan untuk siswa lain yang tidak ikut serta dalam Rohis. Hal tersebut secara tidak langsung berdampak positif terhadap akhlak peserta didik untuk *berakhlakulkarimah*.

¹⁹Hasil wawancara dengan Bp. Pawadi Sofaan, S.Pd.I selaku pembina 2 Rohis pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021 pukul 09.00.

²⁰Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina utama Rohis pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021 pukul 08.00.

²¹Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina utama Rohis pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021 pukul 08.00.

Untuk mempermudah pemahaman, secara sederhana dapat dilihat melalui tabel ini, sehingga kegiatan Rohis berpengaruh pada pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Tayan Hilir.

No	Kegiatan Rohis	Akhlik	Kategori
1.	BTA	Keimanan, ketelitian, dan ketekunan.	Akhlik kepada Allah Swt dan pribadi.
2.	Infak atau Sedekah Jum'at	Keperdulian, dan rendah hati atau <i>tawadhu'</i> .	Akhlik kepada pribadi dan individu lain.
3.	Studi Banding	Silaturahmi, <i>tawadhu'</i> , dan menegakkan <i>ukhuwah Islamiyah</i> .	Akhlik kepada sesama manusia.
4.	PHBI	Kemasyarakatan, keimanan, dan kerjasama.	Akhlik kepada Allah Swt, akhlak bermasyarakat
5.	Pesantren Kilat	Keimanan, sabar, pemaaf, solidaritas dan tolong-menolong.	Akhlik kepada Allah Swt, pribadi, dan individu lain.
6.	Bakti Sosial	Tolong-menolong, keperdulian, hubungan sosial, dan amanah.	Akhlik bermasyarakat dan pribadi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir

Terdapat kondisi yang mendukung dan menghambat bagi Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir dalam mengimplementasikan kegiatannya, antara lain:

a. Faktor Pendukung

1) Antusiasme Pihak Sekolah dan Perwakilan Siswa.

Kepala sekolah memberikan antusias kepada guru-guru untuk senantiasa memberi nasihat kepada siswa dan memperhatikan akhlak siswa. Dengan antusiasme pihak sekolah, anggota Rohis cukup terbantu dalam mewujudkan perannya untuk berperan serta pembentukam akhlak siswa di SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Tidak hanya itu, peran orang tua juga penting dalam mengawasi anak-anaknya ketika di rumah.²²

2) Lingkungan

Lingkungan berperan besar untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* manusia agar mampu mendapatkan derajat

²²Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina utama Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 pukul 10.00.

sebaik mungkin sekaligus ia juga dapat menjadi penghambat perkembangan. Lingkungan positif akan menjadikan peserta didik tidak mudah terpengaruh dengan pergaulan yang tidak baik. Lingkungan di SMA Negeri 1 Tayan Hilir terletak jauh dari perkotaan, mayoritas dikelilingi dengan perkebunan kelapa sawit. Sehingga peserta didik tidak mudah membolos dari sekolah dan mampu dikatakan sebagai lingkungan yang positif untuk pembentukan akhlak siswa.²³

3) Sarana Prasarana

Untuk faktor pendukung lainnya yaitu sarana prasarana. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai seperti musala di sekolah mempermudah bagi siswa untuk melaksanakan shalat. Tidak semua sekolah mempunyai musala seperti di SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Selain itu, tersedianya perlengkapan yang lengkap seperti mukena, peci, Al-Qur'an, dan sarung untuk memudahkan peserta didik apabila tidak membawa perlengkapan yang dibutuhkan saat akan melaksanakan ibadah.²⁴

b. Faktor Penghambat

Hal-hal di bawah ini menjadi penghambat berjalannya Rohani Islam di SMA Negeri 1 Tayan Hilir:

1) Kehadiran Siswa Tidak Cukup Aktif

Beberapa siswa tidak cukup aktif menghadiri kegiatan Rphani Islam. Sehingga menyebabkan kegiatan yang berlangsung kurang optimal. Peserta didik yang tidak cukup aktif dengan berbagai alasan, yaitu:²⁵(a) sakit, sejumlah siswa tidak hadir dalam kegiatan rutin rohani islam dengan alasan sakit perut, demam, dan lain sebagainya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap anggota Rohis lainnya. Apabila kegiatan yang seharusnya dilaksanakan di pekan ini dengan terhalangnya kehadiran anggota lain maka kegiatan itu secara otomatis harus dipindahkan di pekan kemudian. Sehingga program kerja yang telah disusun tidak berjalan sesuai dengan semestinya. (b) perekonomian, sejumlah wali siswa yang pendapatannya menegah ke bawah, dapat mempengaruhi sebagian kegiatan Rohis. Apabila kegiatan tadabur alam dilaksanakan dan peserta didik lainnya ada yang mengalami masalah pada

²³Hasil wawancara dengan Bp. Pawadi Sofaan, S.Pd.I selaku pembina 2 Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 pukul 08.00.

²⁴Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina utama Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 pukul 10.00.

²⁵Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina utama Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 pukul 10.00.

perekonomian untuk mengikuti kegiatan tersebut maka peserta didik itu tidak akan hadir. Tetapi hal ini tidak begitu berpengaruh pada kegiatan Rohis yang sudah dijadwalkan. (c) kendaraan, menjadi masalah yang penting ketika adanya kegiatan Rohis yang akan dilaksanakan di luar sekolah. Apabila peserta didik yang memiliki kendaraan berhalangan untuk hadir, secara otomatis peserta didik yang diboncengnya tidak hadir pula. Maka dari itu, masalah ini menjadi *problem* besar untuk ekstrakurikuler Rohis.

- 2) Padatnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
SMA Negeri 1 Tayan Hilir merupakan sekolah yang menerapkan 6 hari sekolah, sehingga untuk melaksanakan ekstrakurikuler mengalami hambatan kurangnya waktu yang digunakan. Sedangkan ekstrakurikuler Rohis hanya mendapatkan 1 jam kegiatan selepas pulang sekolah di hari Jum'at.²⁶
- 3) Psikologi Siswa
Keahlian dan psikis setiap manusia pasti berbeda, sehingga pembina Rohis harus mempunyai kemampuan dalam memahami karakter anggota-anggotanya. Sehingga pembina Rohis dapat bersikap dengan baik dan benar kepada siswa-siswa anggota Rohis tersebut. Apabila pembina Rohis bertindak yang tidak sesuai karakter siswa, maka dengan mudah siswa tersebut tidak mau lagi untuk menghadiri kegiatan Rohis dan secara otomatis mengundurkan diri dari ekstrakurikuler Rohis.²⁷

Untuk mempermudah pemahaman, secara sederhana dapat dilihat faktor pendukung dan penghambat kegiatan Rohis melalui tabel berikut ini:

²⁶Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina utama Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 pukul 10.00.

²⁷Hasil wawancara dengan Bp. Pawadi Sofaan, S.Pd.I selaku pembina 2 Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 pukul 08.00.

No	Faktor Pendukung	Contoh	Faktor Penghambat	Contoh
1.	Antusiasme dari Pihak Sekolah dan Pihak Siswa.	Kepala sekolah dan guru-guru ikut serta dalam pembentukan akhlak kepada siswa, dengan memberikan arahan kepada siswa. Selain itu peran wali siswa juga memegang peranan penting di luar lingkungan sekolah.	Kehadiran siswa kurang aktif	Siswa tidak hadir dengan alasan sakit, tidak mempunyai uang, dan tidak memiliki kendaraan.
2.	Lingkungan	Lingkungan SMA Negeri 1 Tayan Hilir yang dikelilingi perkebunan kelapa sawit dan jauh dari perkotaan, sehingga pergaulan siswa tidak bebas dan mudah dikontrol.	Padatnya KMB	Kurangnya waktu yang digunakan ekstrakurikuler Rohis sehingga kegiatan yang dilaksanakan kurang optimal.
3.	Sarana dan Prasarana	Tersedianya mukena, peci, sarung, dan Al-Qur'an di Musala.	Psikologi siswa	Keahlian dan psikis setiap manusia pasti berbeda, sehingga pembina Rohis harus mempunyai kemampuan dalam memahami karakter anggota-anggotanya. Pembina Rohis harus bisa mengubah pola pikir siswa untuk tidak bermalasan dan memahami karakter peserta didik untuk bertahan mengikuti ekstrakurikuler Rohis.

PENUTUP

Proses kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir dalam perannya untuk membentuk akhlak siswa yang sudah diketahui melalui bimbingan baca tulis dan Al-qur'an (BTA) yang diselenggarakan seminggu dua kali dengan sistem *rolling* sesuai jadwal kelas yang sudah ditentukan anggota Rohis, infak atau sedekah Jum'at yang dilaksanakan pada pukul 08:30 sebelum jam istirahat untuk memotivasi peserta didik agar terbiasa bersedekah dengan ikhlas, studi banding dengan tujuan mempererat silaturahmi antar anggota Rohis di setiap sekolah yang berbeda dan memperluas pengalaman anggota Rohis, kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan pada hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj, dan peringatan tahun baru Islam dengan mengadakan pengajian akbar di masjid-masjid kecamatan Tayan Hilir serta dengan mengadakan lomba-lomba yang bertemakan Islami. Pesantren kilat diadakan setahun sekali yang dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan. Kegiatan yang terakhir yaitu bakti sosial dengan membagikan makanan pokok di wilayah kecamatan Tayan Hilir yang bertujuan agar siswa memiliki rasa empati terhadap sesama muslim.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam perannya untuk membentuk akhlak siswa di SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Faktor pendukung untuk kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir yaitu, apresiasi yang ditunjukkan pihak sekolah dan pihak peserta didik, lingkungan yang baik untuk perkembangan karakter siswa, dan sarana prasarana yang memadai, selain itu pengelolaan manajemen yang dimiliki ekstrakurikuler Rohis yang bagus sehingga semua kegiatan tersusun rapi di dalam program kerja tahunan Rohis SMA Negeri 1 Tayan Hilir dan yang terakhir yaitu dapat menjalin kerjasama antara guru dan anggota Rohis. Faktor penghambat dari kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Tayan Hilir ini kurang aktifnya peserta didik dalam menghadiri pertemuan yang disebabkan berbagi faktor yang salah satunya program kerja yang ditawarkan dari ekstrakurikuler Rohis membosankan sehingga siswa malas untuk rutin hadir di setiap pertemuan, dan yang paling utama yaitu padatnya kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga kegiatan Rohis kurang maksimal dilaksanakan setiap pekannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. 2017. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Inka Yuliana dan Dartim

- Ali, Mohamad dan Zaenal Abidin. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Perss.
- Asfar, A.M.Irfan Taufan. 2019. “Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik”.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press. cet. Ke-1.
- Dokumen data pendirian SMA Negeri 1 Tayan Hilir pada hari hari Rabu tanggal 6 Oktober 2021 pukul 09.00.
- Hasil wawancara dengan Bapak Pawadi Sofaan, S.Pd.I selaku pembina 2 Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021.
- Hasil wawancara dengan Ibu Samsiah, S.Pd.I selaku pembina Rohis pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021.
- Hasil wawancara dengan Ratna Santika siswa kelas XI IPA 1 selaku anggota Rohis baru pada hari Sabtu.
- Heris, Herdiyansah. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Group*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Norma, Ahmad Norma. 2011. *Metodologi Studi Agama*. Yogyakarta: Permata.
- Nurdin, Nasrullah. 2018. *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Erlangga.
- Samami, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Satori, Djaman dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Penddidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.